

# EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENYALURAN KREDIT PADA PT BPR NUR SEMESTA INDAH KANTOR KAS BALUNG DI JEMBER

<sup>1</sup>Itania Dewi Ayu Candra Ningsih, <sup>2</sup>IMoh Halim, <sup>3</sup>Iari Sita Nastiti  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Jember  
E-mail <sup>1</sup>Itaniadewi73@gmail.com

## ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penyaluran kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prosedur pemberian kredit dan prosedur pemberian kredit sudah diterapkan dengan baik dan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan sudah memadai atau belum. Adanya sistem pemberian kredit bertujuan untuk memudahkan para nasabah dalam proses pengajuan kredit, serta memberi pedoman dengan jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan dari hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa system informasi akuntansi pemberian kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung terdapat beberapa kelemahan dalam prosesnya, sumber daya manusianya masih memiliki peran ganda dalam menjalankan tugasnya hal ini bisa menimbulkan ketidak efektifan dalam organisasi, seharusnya mereka lebih bertanggungjawab agar struktur organisasi berjalan dengan efektif. Juga kurang maksimalnya analisis yang dilakukan yang hanya menggunakan analisis 5C. Saran harus lebih meningkatkan sistem informasi pemberian kredit yang ada, juga harus menambahkan analisis 7P dalam proses analisisnya agar tidak ada kemungkinan terjadinya kredit bermasalah.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, pemberian kredit

## ABSTRACT

*The title of this research is "Evaluation of Accounting Information System for Credit Collection at PT BPR Nur Semesta Indah Balung Cash Office". This study aims to determine whether the procedures for granting credit and granting procedures for credit have been implemented properly and the accounting information system that has been applied is adequate or not. The existence of a credit granting system aims to facilitate customers in the credit application process, as well as provide clear guidelines for the requirements for applying for credit. This research uses qualitative research with a descriptive approach. Based on the results of this study it can be concluded that the accounting information system for credit granting at PT BPR Nur Semesta Indah Balung cash office there are some weaknesses in the process, human resources still have a dual role in carrying out their duties this can lead to ineffectiveness in the organization, they should be more responsible for the organizational structure to run effectively. Also less than the maximum analysis done using only 5C analysis. Suggestions should be to further enhance the existing credit granting information system, and should also add a 7P analysis in the analysis process so that there is no possibility of non-performing loans.*

**KEYWORDS:** Accounting Informasi System, Lending

## PENDAHULUAN

Dapat dilihat dalam masyarakat bahwa aktivitasnya dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Lembaga keuangan perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kegiatan pribadi, modal usaha, biaya pendidikan dan lain sebagainya. Namun tidak semua orang mampu memenuhi kebutuhan tersebut secara tunai (Setiani, 2015).

Salah satu bentuk lembaga perbankan di Indonesia adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah kecamatan. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran, artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan bank umum (Kasmir, 2014).

Penyaluran kredit merupakan sebuah kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 21 Ayat 11, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

pemberian kredit ini memiliki faktor resiko yang cukup tinggi, dan berpengaruh cukup besar terhadap tingkat kesehatan bank. Pihak bank harus berhadapan dengan resiko yang cukup besar yaitu apakah dana dan bunga dari kredit yang diberikan akan dapat diterima kembali sesuai dengan yang telah dijanjikan dalam ikatan perjanjian kredit.

BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung, merupakan sebuah bank yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana. BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung sendiri berada pada Jl. Rambipuji No.9,

Kebonsari, Balung Lor, Balung, Kabupaten Jember. Menurut wawancara dengan admin kredit Bapak Yulius, ada beberapa resiko kredit yang terjadi yaitu kredit macet dari nasabah, berikut data kredit macet pada BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini

Tabel jumlah kredit macet pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung

Tahun	2015	2016	2017	2018
Jumlah Debitur (orang)	6.254	6.453	6.665	6.895
Jumlah pemberian Kredit (Rp)	54.554.154	67.253.135	80.336.453	96.450.134
Jumlah kredit macet (Rp)	2.153.353	2.893.221	4.132.454	5.330.156
Presentase Kredit Macet Terhadap Total Kredit (%)	3,9%	4,3%	5,14%	5,52%
Tahun	2015	2016	2017	2018

Dari uraian diatas terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit di BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung ?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit di BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan sudah memadai dalam menunjang proses pemberian kredit ?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian BPR

BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Subagyo (2005) Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu jenis bank maka pengaturan dan pengawasan Bank Perkreditan Rakyat dilakukan oleh Bank Indonesia yang tertuang dalam UU No.3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Kewenangan pengaturan dan pengawasan Bank Perkreditan Rakyat oleh Bank Indonesia meliputi kewenangan memberi izin (*right to license*), kewenangan untuk mengatur (*right to regulate*), kewenangan untuk mengawasi (*right to control*), dan kewenangan untuk mengenakan sanksi (*right to impose sanction*). BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (*impose sanction*). Pengaturan dan pengawasan BPR yang dilakukan oleh Bank Indonesia diarahkan untuk mengoptimalkan fungsi BPR sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yang ikut berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi. Demikian pengaturan dan pengawasan BPR disesuaikan dengan karakteristik operasional Bank Perkreditan Rakyat namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) agar tercipta sistem perbankan yang sehat.

### Pengertian Kredit

Menurut pasal 1 ayat 11 undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dalam hal dimana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu

tertentu dengan pemberian bunga. Unsur kredit Menurut Kasmir (2014) kredit mengandung unsur-unsur ,

a. Kepercayaan merupakan sebuah keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik itu berupa barang, uang atau jasa) akan diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit. Kepercayaan diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit berani di kucurkan. Sebelum kredit diberikan harus dilakukan penelitian dan penyelidikan lebih dulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara intern maupun ekstern. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi pemohon kredit sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etikat baik nasabah terhadap bank.

Kesepakatan Dalam perkreditan harus ada unsur kesepakatan antara kreditur dan debitur. Dalam kesepakatan ini ditulis dalam sebuah perjanjian dimana kedua belah pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

b. Jangka Waktu

Dalam pemberian kredit memiliki jangka waktu tertentu yang diberikan, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Bisa dalam bentuk jangka waktu pendek, jangka waktu menengah atau jangka waktu panjang.

c. Resiko Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh resiko tidak sengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

d. Balas jasa Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kedit merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil

## **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Berikut pengertian sistem informasi akuntansi menurut beberapa ahli yaitu: Menurut Moscov, Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian elemen untuk melakukan kegiatan pengumpulan data, pengklasifikasian, pengelolaan penganalisaan data diubah menjadi informasi akuntansi agar dapat digunakan oleh para pemakai informasi, dalam hal ini para pengambil keputusan.

Menurut Wilkinson (2004: 4) dalam Lidyana (2011: 13) terdapat unsur dalam suatu sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Sumber daya manusia Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi menentukan apakah suatu sistem itu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta dapat berperan tidaknya disuatu sistem tersebut dalam proses pengambilan keputusan.
2. Alat-alat yang digunakan Alat merupakan unsur dan sistem informasi akuntansi., mulai digunakan pada saat terjadinya transaksi, pencatatan transaksi dengan dihasilkannya laporan. Alat tersebut berupa alat sederhana seperti formulir catatan, laporan sampai dengan alat teknologi seperti computer.
3. Formulir Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir inilah biasanya disebut dengan dokumen, karena formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas lembar kertas dengan data yang bersangkutan dengan transaksi sebagai dasar pencatatan (Mulyadi 2015)

4. Catatan Terdapat beberapa buku catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi untuk melakukan pencatatan transaksi .
5. Organisasi, merupakan wadah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk tujuan bersama dalam koordinasi suatu bangunan sistem. Organisasi penentu pengelompokan dan pengaturan dari berbagai aktivitas yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan. Dimana terdapat sistem wewenang dan prosedur pencatatan, struktur ini memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya .

## **Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit**

Bank dalam memberikan kredit kepada nasabah harus mempunyai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik agar tidak terjadi suatu kesalahan atau kecurangan dalam mencatat langsung dari dokumen secara teliti pada saat terjadinya transaksi. Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang mencakup tahapan permohonan kredit sampai dengan pencairan kredit yang membentuk suatu sistem yang berurutan dan berkaitan erat dalam pelaksanaan pemberian kredit. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit perusahaan: dokumen akuntansi yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, analisis pemberian kredit dan prosedur pemberian kredit.

## **Dokumen Akuntansi Yang Digunakan**

Menurut Mulyadi (2001:3) dalam Ulil (2014) dokumen merupakan formulir-formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian kredit antara lain :

1. Formulir permohonan kredit  
Formulir ini berisi kesanggupan tertulis

- dari pinjaman dan tanda tangan dari pengurus (Kasubsidi kredit) sebagai bukti penyerahan bahwa permohonan kredit sesuai dengan permintaan kondisi kerjanya.
2. Kwitansi dibuat rangkap tiga oleh bendahara simpan pinjaman sebagai bukti telah mengeluarkan uang.
  3. Bukti pengeluaran kas ini dilakukan oleh seksi akuntansi untuk mencatat akuntansi pengeluaran kas berdasarkan slip atau bukti transaksi. Bukti pengeluaran kas dibuat sebagai bukti pengeluaran kas dari bank setelah pencairan kredit.
  4. Bukti penerimaan kas Sebagai bukti penerimaan kas debitur ketika membayar angsuran kredit.
  5. Kartu pinjaman / kartu angsuran dibuat untuk mencatat angsuran pinjaman tiap bulan, sedangkan catatan akuntansi yang digunakan adalah semua catatan yang berhubungan dengan semua transaksi akuntansi yang terjadi seperti jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan.

#### **Catatan Akuntansi Yang Digunakan**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pemberian kredit pinjaman merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya ( Mulyadi, 2001). Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pemberian kredit adalah :

1. Jurnal Umum  
Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi selain yang dicatat dalam jurnal khusus.
2. Jurnal Pengeluaran Kas  
Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas.
3. Jurnal Penerimaan Kas  
Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas.

4. Kartu Piutang  
Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur.
5. buku besar  
digunakan untuk merekap semua bukti pengeluaran

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, menganalisis data sehingga dapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang terjadi di PT BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung. Menurut Indrianto dan Supono (2016).

##### **Analisa Data**

digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisa data kualitatif yaitu pengendalian yang tidak membutuhkan pembuktian dengan menggunakan angka atau perhitungan, melainkan penganalisaan dalam bentuk uraian-uraian . pembuktian dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat dan teori yang diterima. Adapun urutan analisa adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data dari objek penelitian yaitu PT BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung, setelah itu peneliti akan melakukan pendokumentasian data, seperti wawancara langsung dengan pimpinan atau karyawan di PT BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung, dan akan dilakukan observasi langsung.
2. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit kepada perseorangan pribadi) dan pada badan usaha yang berlaku di PT BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung.

3. Mengevaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori dan menurut PT BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung.
4. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat

Dikeluarkannya kebijaksanaan Pemerintah yaitu Paket 27 Oktober 1988 (Pakto 88) tentang deregulasi mengenai kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan, memotivasi Lembaga Ekonomi Nahdlatul Ulama (LENU) Kec. Kencong yang pada saat itu sedang mengelola arisan warga Nahdlatul Ulama (awantu) untuk merintis mendirikan perusahaan perbankan yang dapat berperan sebagai penggerak ekonomi utamanya bagi masyarakat pedesaan. Upaya merintis perusahaan perbankan dimulai sejak Agustus 1990 dengan membuat proposal pendirian dan pedoman kerja Bank Perkreditan Rakyat Nur Buana Indah yang kemudian namanya diganti menjadi Nur Semesta Indah, sedangkan pengajuan perizinan pendiriannya dibantu oleh Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jember. Dengan lengkapnya persyaratan dan perizinan yang dimiliki, maka pada tanggal 2 Mei 1992 K.H. Abdurrahman Wahid (Presiden Indonesia periode 1999-2001) secara resmi membuka PT BPR Nur Semesta Indah.

### Hasil Penelitian

#### Unsur Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung yaitu sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung dibagi sesuai dengan tanggungjawab dan tugas masing-masing bagian yang tertera pada struktur organisasi PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung. Yang terdiri dari kasir, *account officer*, admin kredit

dan kepala bagian, dengan jumlah karyawan 5 orang laki-laki dan satu orang perempuan.

2. Alat merupakan sarana dan prasarana kebutuhan perusahaan untuk mengolah data, PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung dalam mengolah datanya sudah menggunakan komputer sebagai alat untuk mempercepat pengolahan data dan untuk menjamin ketelitian sehingga kegiatan yang banyak dapat dijalankan dengan cepat. Komputer juga sebagai sarana untuk menyimpan data karena data tidak akan mudah hilang dan dapat diakses apabila data tersebut digunakan selain komputer. Ada alat lain yang mempermudah perusahaan yaitu telepon kantor, printer, mesin ketik dan kalkulator.
3. Penggunaan formulir pada proses pemberian kredit di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung cukup memadai hal ini dapat dilihat dengan adanya formulir-formulir yang dibuat berdasarkan prosedur sistem yang telah ditetapkan sebelumnya. Formulir-formulir tersebut merupakan media komunikasi antar bagian yang terlibat dlm proses pemberian kredit sehingga memungkinkan bagian yang satu dengan yang lainnya dapat ditemukan melalui formulir sehingga terjadi internal cek secara alamiah. beberapa formulir yang dimiliki oleh PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung, formulir permohonan kredit, kartu angsuran, kartu surviyor, surat perjanjian, tanda terima jaminan
4. PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung menghasilkan laporan-laporan yang didapat dari hasil pelaksanaan pengolahan data berupa laporan-laporan untuk pihak intern dan ekstern. Laporan tersebut dibuat secara berkala baik laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan. Laporan tersebut berupa laporan jumlah kredit yang diberikan, laporan informasi yang dihasilkan berupa laporan yang diperoleh dari hasil

pengolahan data, semua data yang diperoleh perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan agar dapat menghasilkan informasi laporan yang baik.

5. Struktur organisasi pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung menggambarkan struktur organisasi secara garis besar, dan dimana masing-masing bagian bertanggungjawab atas tugasnya, dan masing-masing tanggungjawab telah ditetapkan. Struktur organisasi PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung cukup memadai karena telah menggambarkan adanya pembagian tugas atau pemisah fungsi sehingga semua dapat dikoordinasikan.

#### **Sistem Pemberian Kredit**

Berikut dibawah ini uraian mengenai sistem pemberian kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung.

#### **Syarat Yang Harus Dipenuhi Debitur PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung**

Saat akan mengajukan kredit pada perusahaan nasabah harus memenuhi syarat-syarat yang telah yang ditetapkan. Jika akan melakukan pinjaman nasabah harus memberikan jaminan kepada perusahaan, jaminan tersebut bisa berupa BPKP kendaraan bermotor dengan kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan dan bisa berupa surat akta tanah. Selain jaminan nasabah juga harus menyerahkan beberapa syarat lainnya berupa *photo copy* KTP suami dan istri, menyerahkan *photo copy* STNK dan BPKB atau yang menjadi jaminan, serta menyerahkan *photo copy* kartu keluarga.

#### **Dokumen Yang Digunakan PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung**

Ada beberapa dokumen yang digunakan pada pemberian kredit BPR Nur Semesta Indah kantor kas Balung sebagai berikut, Surat permohonan kredit Berdasarkan hasil penelitian pada PT. BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung surat permohonan kredit digunakan untuk mengisi data debitur yang

mengajukan permohonan kredit, Form ini dibuat oleh admin kredit. Berita hasil survei Berita hasil survei digunakan untuk menilai kebenaran data debitur dengan keadaan usaha debitur yang disurvei langsung oleh *Account Officer*. Pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung terdapat 3 berita hasil survei yaitu :

1. Berita hasil survei untuk debitur yang memiliki usaha Toko/ Pracangan/ Warung/ Kelontong / Jasa.
2. Berita hasil survei yang digunakan debitur untuk keperluan pribadi atau konsumsi
3. Berita hasil survei untuk debitur yang usahanya dibidang pertanian/ perkebunan.

#### **Catatan Akuntansi Yang digunakan PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung**

Pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung menggunakan catatan akuntansi dalam transaksinya diantaanya sebagai berikut, buku kas harian Pada PT BPR Nur Semesta indah kantor kas Balung buku kas harian digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas harian, dan berfungsi untuk mencatat kredit yang diberikan kepada debitur dan angsuran kredit. Jurnal Dalam PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi keluar masuknya uang. Buku Besar Buku besar digunakan untuk mencatat transaksi berasal dari jurnal. Kartu Piutang, Kartu piutang digunakan untuk mencatat mutasi dan saldo piutang kepada setiap debitur.

#### **Posedur Pemberian Kredit PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung**

pegajuan kredit, debitur mengisi surat permohonan kredit disertai dengan kelengkapan dokumen persyaratan kredit. Dokumen kelengkapan berisi 2 rangkap persyaratan kredit, dimana lembar petaman diarsipkan oleh kantor pusat untuk kepentingan kantor dan lembar kedua digunakan oleh *account officer* untuk di cek kelengkapan persyaratan pengajuan kredit oleh

debitur. Setelah semua berkas permohonan kredit lengkap akan dilanjutkan oleh bagian pemeriksaan lapangan dan analisa kredit oleh *account officer* dengan cara meminta SLIK kepada admin kredit yaitu sistem informasi debitur untuk melihat catatan riwayat kredit nasabah apakah pernah mengalami kredit macet atau tidak, kalau dinyatakan tidak pernah mengalami permasalahan maka kan dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu *interview* atau wawancara yang akan dilakukan oleh *account officer*

## **Analisa Dan Pembahasan**

### **Kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung Dengan Sistem Informasi Akuntansi Menurut Teori**

Kesesuaian antara sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori dengan sistem informasi akuntansi menurut PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung adalah sebagai berikut:

- a. Unsur unsur sistem informasi akuntansi  
Dari sumber daya manusianya cukup bagus karena telah terbagi sesuai dengan tugas dan masing-masing tanggung jawabnya, namun dalam pelaksanaannya sumber daya manusianya terkadang lalai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, hal ini menyebabkan ketidakefektifan setiap fungsi dalam menjalankan tanggung jawabnya. Alat yang digunakan dalam di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas balung sudah sesuai dengan teori yang telah ditetapkan. Formulir pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan teori yang telah ditetapkan hal ini dapat dilihat dari surat permohonan kredit. Pencatatan PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori yaitu dengan menggunakan komputer sebagai alat pencatatan. Laporan yang ada di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah bisa dikatakan baik dan sesuai dengan teori hal ini dapat dilihat dari pencatatan laporan pada PT BPR Nur

Semesta Indah Kantor Kas Balung yang dibuat secara berkala baik laporan bulanan, triwulan dan laporan tahunan.

Dari yang dijelaskan diatas dapat dilihat bahwa pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung belum sepenuhnya sesuai dengan teori, terdapat perbedaan sumber daya masusianya.

- b. Dokumen akuntansi yang digunakan  
Formulir yang ada pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori, hal ini dapat dilihat dengan adanya formulir permohonan pinjaman. Kartu identitas dan kartu angsuran yang ada pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung telah sesuai dengan teori yang ada dan berjalan dengan baik. Kwitansi pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori. Bukti pengeluaran kas pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori berfungsi untuk mencatat pengeluaran kas berdasarkan bukti transaksi. Surat perjanjian kredit PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung telah berjalan dengan baik. Surat perjanjian kredit sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang telah ditetapkan.
- c. Catatan akuntansi yang digunakan  
Catatan akuntansi di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung seperti buku besar, buku pembantu dan kartu piutang sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang sudah ada.
- d. Prosedur pemberian kredit  
Prosedur pemberian kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung berbeda dengan teori yaitu di analisa kedit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung hanya menggunakan 5C seharusnya menggunakan 5c dan 7p yang telah ditetapkan oleh teori. Begitu juga dalam pelaksanaan analisa kredit hanya membutuhkan waktu yang singkat beberapa jam saja sudah bisa menentukan keputusan tanpa harus survei lapang atau surevei usaha nasabah.

## **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung**

Evaluasi ini berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara tentang sistem informasi akuntansi penyaluran kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung

### **a. Evaluasi terhadap unsur-unsur sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung**

Dari sumber daya manusianya cukup bagus karena telah terbagi sesuai dengan tugas dan masing-masing tanggung jawabnya, namun dalam pelaksanaannya sumber daya manusianya terkadang lalai dalam menjalankan tugasnya yaitu dimana admin kredit mengerjakan tugas yang seharusnya dikerjakan oleh kasir, hal ini menyebabkan ketidakefektifan setiap fungsi dalam menjalankan tanggung jawabnya. Alat yang digunakan dalam di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori yang telah ditetapkan. Formulir pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan teori yang telah ditetapkan hal ini dapat dilihat dari surat permohonan kredit. Pencatatan PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori yaitu dengan menggunakan komputer sebagai alat pencatatan. Laporan yang ada di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah bisa dikatakan baik dan sesuai dengan teori hal ini dapat dilihat dari pencatatan laporan pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung yang dibuat secara berkala baik laporan bulanan, triwulan dan laporan tahunan. Dari yang dijelaskan diatas dapat dilihat bahwa pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung belum sepenuhnya

sesuai dengan teori, terdapat perbedaan sumber daya manusianya.

### **b. Evaluasi terhadap dokumen yang terkait dalam pemberian kredit PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung**

Formulir yang ada pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori, hal ini dapat dilihat dengan adanya formulir permohonan pinjaman. Kartu identitas dan kartu angsuran yang ada pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung telah sesuai dengan teori yang ada dan berjalan dengan baik. Tanda terima barang jaminan tidak sesuai dengan teori yang telah ada, karena di teori tidak dicantumkan tanda terima barang jaminan. Kwitansi pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori. Bukti pengeluaran kas pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori berfungsi untuk mencatat pengeluaran kas berdasarkan bukti transaksi. Surat perjanjian kredit PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung telah berjalan dengan baik. Surat perjanjian kredit sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang telah ditetapkan.

### **c. Evaluasi terhadap catatan yang digunakan dalam pemberian kredit**

Catatan akuntansi di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung seperti buku besar, buku pembantu dan kartu piutang sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan teori yang sudah ada.

### **d. Evaluasi terhadap prosedur pemberian kredit.**

tahap pemberian kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung berbeda dengan teori yaitu di analisa kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung hanya menggunakan 5C seharusnya menggunakan 5c dan 7p yang telah ditetapkan oleh teori. Jika pada PT BPR Nur Semesta Indah

Kantor kas Balung menambahkan analisis 7P yaitu prospek usaha debitur dan penilaian terhadap sumber pelunasan kredit yang dititik beratkan pada penghasilan debitur maka dengan analisis tersebut mungkin tingkat kredit bermasalah akan berkurang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Dari sumber daya manusianya cukup bagus karena telah terbagi sesuai dengan tugas dan masing-masing tanggungjawabnya, namun dalam pelaksanaannya sumber daya manusianya terkadang lalai terhadap tugasnya, hal ini menyebabkan ketidakefektifan setiap fungsi dalam menjalankan tanggungjawabnya. Alat yang digunakan dalam di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas balung sudah sesuai dengan teori yang telah ditetapkan. Formulir pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan teori yang telah ditetapkan hal ini dapat dilihat dari surat permohonan kredit. Pencatatan PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah sesuai dengan teori yaitu dengan menggunakan komputer sebagai alat pencatatan. Laporan yang ada di PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung sudah bisa dikatakan baik dan sesuai dengan teori hal ini dapat dilihat dari pencatatan laporan pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung yang dibuat secara berkala baik laporan bulanan, triwulan dan laporan tahunan. Dari yang dijelaskan diatas dapat dilihat bahwa pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung belum sepenuhnya sesuai dengan teori, terdapat perbedaan sumber daya manusianya.
1. Prosedur pemberian kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung dimulai dari tahap permohonan kredit sampai proses pencairan kredit, sistem informasi akuntansi penyaluran kredit

pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen pengajuan kredit, dan melakukan wawancara dimana saat analisis kredit PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung yang harusnya menggunakan prinsip 5C dan 7P sesuai dengan teori, namun dalam pelaksanaannya hanya menggunakan prinsip 5C, jika pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung menambahkan prinsip 7P sesuai dengan teori yang menitik beratkan pada penghasilan debitur mungkin dengan analisis tersebut tingkat kredit bermasalah akan berkurang.

2. sistem pemberian kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung belum cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari beberapa sistem yang masih belum sesuai dengan teori yang telah ditetapkan, sehingga dari beberapa yang tidak sesuai kemungkinan bisa saja menimbulkan kredit bermasalah

### **Saran**

saran dari peneliti yang mungkin bisa bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas prosedur pemberian kredit sampai dengan pelunasan pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung sebagai berikut:

- a. Analisis kredit pada PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung hanya menggunakan prinsip 5C, seharusnya PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung menambahkan prinsip 7P, yang memungkinkan tingkat kredit bermasalah berkurang.
- b. Perlu adanya bagian yang bertanggung jawab dan bertugas dalam pemberian kredit, sehingga tidak ada karyawan yang memiliki peran ganda
- c. PT BPR Nur Semesta Indah Kantor kas Balung harus mempertahankan serta bisa memperbaiki sistem prosedur pemberian kredit.

Dalam mengambil keputusan pemberian kredit seharusnya PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung seharusnya melakukan survei lapangan terlebih dahulu agar mengetahui kondisi nasabah yang sebenarnya apakah layak diberikan kredit atau tidak karena jika hanya melihat dari riwayat kredit atau SLIK bisa saja keadaan nasabah sekarang berbeda dengan yang ada di riwayat kredit tersebut, sehingga PT BPR Nur Semesta Indah Kantor Kas Balung dapat meminimalisir kredit macet atau kredit bermasalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyhud. 2008. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menhadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bondar, G. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta. Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 1993. *Sistem Akuntansi*. Jakarta, BPPK.
- Dendrawijaya (2010) *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Indrianto & Supomo. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. BPFE-Yogyakarta
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir,. "Manajemen Perbankan". Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Lidyana, R 2011. *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pengendalian Intern Pemberian dan Pelunasan Kredit Pada PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Marshall B. Romney. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan : Salemba Empat. 2016.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jagakarsa. Jakarta.2015
- Radatul 2019. *Evaluasi sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada Koperasi medan rejeki jember*. jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Setiani, (2015). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada Nasabah PT. BPR Ambulu Dhanaartha*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Subagyo. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta
- Sulistya Adi 2015 " Evaluasi sistem prosedur pemberian kredit modal kerja dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada PT. Bank Cabang Jombang Unit Plandaan"
- Thomas Suyatno, dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997.
- Triwahyuniati, Nani.2008."Analisis Pelaksanaan Pemberian Kredit di PT. Bank Tabungan Negara Cabang Semarang".
- Ulil Fadilah 2014 *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Nasabah PT.BPR Sukowono Arthajaya Jember*
- Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998
- Undang-undang RI Nomor 7 Tahun 1992
- .....,2019 *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.